

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu sektor yang mendorong peningkatan ekonomi di suatu negara, terbukti dari kemampuan UKM bertahan dari krisis dan ketidakstabilan ekonomi. Walaupun jumlah UKM tidaklah tinggi, namun jumlah UKM yang semakin tumbuh dan berkembang yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak.

Sebagian besar dari UKM yang ada di Kota Bekasi sudah terdaftar dan telah memiliki NPWP, namun jika dilihat dari kepentingan perpajakan hal ini belum cukup memadai. Hal ini ditandai dengan temuan sementara bahwa sebenarnya terdaptarnya UKM sebagai wajib pajak disebabkan adanya kepentingan dan kebutuhan dari pihak tertentu, antara lain untuk pendanaan. Sehingga setelah memiliki NPWP ternyata masih banyak yang belum melakukan kewajibannya sebagai wajib pajak yang baik. Kurangnya kemauan untuk memenuhi kewajiban dan kemauan untuk mendaftarkan diri sebagai Pemilik Usaha Kecil Menengah disebabkan oleh asas perpajakan itu sendiri yaitu bahwa hasil pemungutan pajak tersebut tidak secara langsung dinikmati oleh pembayar pajak.

Kurangnya kemauan membayar pajak dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakan tidak terlepas dari minimnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pajak. oleh karena itu masih banyak wajib pajak yang beranggapan bahwa pajak adalah pengeluaran yang sia - sia, yang menyebabkan banyaknya pelaku UKM tidak mempunyai NPWP dan melakukan kewajiban kenegaraanya.

Hal - hal diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kesadaran Wajib Pajak dan Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak pada Sektor UKM di Kecamatan Bekasi Timur. Dari persoalan yang diuraikan di atas ada beberapa hal yang berkaitan dengan UKM yaitu Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan. Tujuanya untuk mengetahui

Apakah Kesadaran Wajib Pajak dan Pemahaman Peraturan Perpajakan mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak .

Pajak adalah iuran kepada negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontrapretasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang dapat digunakan untuk pengeluaran umum. Soemitro dalam Resmi (2014 :2)

Berdasarkan pada penjelasan yang telah penulis uraikan pada latar belakang maka penulis bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan wajib pajak, pemahaman peraturan perpajakan, sikap optimis kesadaran wajib pajak dan faktor yang dominan dalam pelaporan kewajiban perpajakan. Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada Sektor UKM di Kecamatan Bekasi Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kesadaran Wajib Pajak mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak pada Sektor UKM di Kecamatan Bekasi Timur.
2. Apakah Pemahaman Peraturan Perpajakan mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Pada Sektor UKM di Kecamatan Bekasi Timur.
3. Apakah Kesadaran Wajib Pajak dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Secara Bersama-sama mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Pada Sektor UKM di Kecamatan Bekasi Timur

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak pada Sektor UKM di Kecamatan Bekasi Timur.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan Kemauan Membayar Pajak pada Sektor UKM di Kecamatan Bekasi Timur.

3. Untuk Mengetahui Pengaruh Secara Bersama – sama pada Kesadaran Wajib Pajak dan Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak pada Sektor UKM di Kecamatan Bekasi Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain untuk tujuan penelitian, penulisan ini juga dapat dimanfaatkan untuk:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini bermanfaat untuk pengetahuan peneliti tentang Kesadaran Wajib Pajak dan Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak pada Sektor UKM di Kecamatan Bekasi Timur.
2. Bagi Pemilik Usaha Kecil Menengah.
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Kesadaran Wajib Pajak dan Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak pada Sektor UKM di Kecamatan Bekasi Timur.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat diajukan sebagai acuan dan pertimbangan untuk menghasilkan penelitian yang dapat lebih disempurnakan dari penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini dapat di lakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis membatasi masalah berkaitan dengan “ Kesadaran Wajib Pajak dan Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak pada Sektor UKM di Kecamatan Bekasi Timur”.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memberikan gambaran susunan keseluruhan dari penelitian ini. Penelitian ini tersaji dalam tiga bab, yang tergambar sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis memaparkan tentang umum/latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan tentang teori-teori para ahli yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dasar, berisikan pula konseptual yang menjadi penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi metode penelitian yang akan digunakan penulis pada saat melakukan penelitian terdapat pada desain penelitian, tahap penelitian, model konseptual penelitian, oprasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan, hasil analisis data, pembahasan(diskusi) hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang Referensi pencarian data dan sumber data yang di dapat oleh peneliti.